

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Bahaya limbah anorganik di kota Suarabaya sebagai kota industri.....	1
1.1.2 Potensi daur ulang limbah anorganik sebagai material bangunan alternatif...	3
1.1.3 Minimnya fasilitas galeri kerajinan daur ulang anorganik bagi masyarakat kota Surabaya.....	5
1.1.4 Material daur ulang anorganik pada perancangan interior ruang pameran galeri seni	6
1.2 Permasalahan.....	6
1.2.1 Identifikasi masalah	6
1.2.2 Rumusan masalah	6
1.2.3 Batasan masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Kontribusi Kajian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Judul	9
2.1.1 Material	9
2.1.2 Daur ulang.....	9
2.1.3 Anorganik	10
2.1.4 Elemen interior ruang pameran	10
2.1.5 Ruang pameran	10
2.2 Tinjauan Galeri Seni.....	11
2.3 Fungsi dan Tujuan Galeri Seni.....	12
2.3.1 Tujuan Galeri Seni	12
2.3.2 Fungsi Galeri Seni.....	12
2.4 Macam-macam Galeri Seni	13
2.5 Jenis Barang Koleksi Pada Ruang Pameran Galeri Seni	14

2.6 Kegiatan Galeri Seni	14
2.7 Syarat-syarat Ruang Pamer Galeri Seni	15
2.7.1 Ditinjau dari bahan dan koleksi objek pameran	15
2.7.2 Ditinjau dari elemen pembentuk ruang pameran.....	18
2.7.3 Pencahayaan sebagai penunjang ruang pameran galeri seni	20
2.7.4 Sirkulasi pada ruang pameran.....	23
2.7.5 Faktor yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung pada ruang pameran.....	26
2.7.6 Penataan objek pameran dan penyajian dalam ruang pameran	28
2.8 Unsur-unsur Perancangan Interior pada Ruang Pamer	32
2.9 Prinsip-prinsip Perancangan Interior pada Ruang Pamer.....	35
2.10 Tinjauan Tentang Daur Ulang	36
2.10.1 Prinsip 3R	37
2.10.2 Cara pengolahan limbah anorganik	37
2.11 Tingkat possibility daur ulang pada material anorganik.....	39
2.12 Komparasi aplikasi material daur ulang anorganik pada bangunan	42
2.12.1 Kesimpulan Komparasi	49
2.13 Komparasi galeri seni	51
2.12 Kerangka Teori.....	55
BAB III METODE PERANCANGAN	
3.1 Tahapan Perancangan.....	57
3.2 Metode Pengumpulan Data	59
3.3 Metode Perancangan	60
3.3.1 Analisa data	60
3.3.2 Sintesa data.....	63
3.4 Konsep Perancangan	65
3.5 Penyelesaian desain dan pembahasan	65
3.6 Kerangka Metode Perancangan.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Tinjauan Umum Kota Surabaya Sebagai Lokasi Galeri Seni Daur Ulang.....	67
4.2 Kondisi Geografis	68
4.3 Rencana Tata Ruang Wilayah	68
4.4 Tinjauan Tapak Terpilih	70
4.4.1 Lokasi tapak.....	70
4.4.2 Gambaran eksisting lingkungan.....	72
4.5 Analisa Tapak	73
4.5.1.Sirkulasi	73
4.5.2.Kebisingan	74
4.5.3.Vegetasi	75
4.5.5 Iklim dan Curah hujan	75
4.5.4 Sinar Matahari.....	76
4.5.5 Utilitas.....	76
4.6 Analisa Ruang	77

4.6.1 Analisa fungsi	77
4.6.2 Analisa pelaku, aktivitas, dan kebutuhan ruang.....	79
4.6.3Analisa kebutuhan ruang makro	82
4.6.4Analisa besaran ruang mikro	83
4.7. Analisa Bangunan.....	91
4.7.1.Orientasi massa	91
4.7.2.Zonifikasi tapak	91
4.7.3.Sirkulasi	92
4.7.4.Bentuk dan tampilan	93
4.8 Identifikasi Karakter Material Daur Ulang Anorganik.....	94
4.9 Klasifikasi Ruang Pamer Galeri Berdasarkan Material Objek Pamer dan Material Daur Ulang Anorganik sebagai Elemen Pembentuk Ruang.....	96
4.10 Skema pemikiran	98
4.11 Analisa Interior Ruang Pamer	99
4.12 Analisa Material Daur Ulang Anorganik.....	103
4.13 Analisa Ruang Pamer Terkait Dengan Aplikasi Material	114
4.14 Unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan ruang pamer.....	118
4.15 Konsep Perancangan Bangunan	120
4.15.1 Konsep orientasi massa.....	120
4.15.2 Konsep sirkulasi	120
4.15.3 Konsep tata massa	121
4.15.4 Konsep hubungan ruang	121
4.15.5 Konsep Bentuk dan Tampilan	124
4.16 Konsep Perancangan Interior.....	124
4.16.1 Konsep sirkulasi ruang dalam	124
4.16.2 Konsep ruang dan sirkulasi.....	125
4.16.3 Konsep tata display	126
4.16.4 Konsep interior ruang pamer	127
4.17 Konsep interior ruang pamer terkait dengan aplikasi material.....	130
4.18 Pembahasan Hasil Desain	135
4.18.1 Layout dan Sitepan	136
4.18.2 Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	137
4.18.3 Sirkulasi dalam bangunan	138
4.18.4 Interior Ruang Pamer dan Eksplorasi material	140
4.18.5 Sistem elektrikal ruang pamer	161
4.18.6 Material daur ulang anorganik pada bangunan	163
4.18.7 Material daur ulang anorganik pada elemen lansekap.....	163

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	165
5.2 Saran	166

DAFTAR PUSTAKA	167
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Komposisi sampah Kota Surabaya	2
Tabel 1.2.	Material balance sampah kota Surabaya dengan memperhitungkan potensi reduksinya	2
Tabel 2.1	Pencahayaan alami dari bukaan bidang atas.....	21
Tabel 2.2	Kesan warna.....	34
Tabel 2.3	Kelebihan dan kekurangan material botol	36
Tabel 2.4	Kelebihan dan kekurangan material kaleng.....	39
Tabel 2.5	Kelebihan dan kekurangan material kaca dan keramik	40
Tabel 2.6	Tabulasi hasil komparasi	50
Tabel 3.1	Metode pengumpulan data.....	58
Tabel 3.2	Metode analisa material daur ulang.....	60
Tabel 3.3	Metode analisa interior ruang pameran.....	60
Tabel 3.4	Metode analisa tapak dan bangunan.....	62
Tabel 3.5	Metode sintesa	63
Tabel 4.1	Kondisi tapak	73
Tabel 4.2	Analisa fungsi	78
Tabel 4.2	Analisa fungsi	79
Tabel 4.3	Analisa kuantitatif galeri lantai 1.....	83
Tabel 4.4	Analisa kuantitatif galeri lantai 2.....	83
Tabel 4.5	Analisa kauntitatif ruang workshop dan kantor pengelola.....	85
Tabel 4.6	Analisa besaran ruang restaurant.....	87
Tabel 4.7	Analisa besaran ruang souvenir shop.....	88
Tabel 4.8	Analisa besaran ruang mushola	89
Tabel 4.9	Analisa kuantitatif ruang MEE	89
Tabel 4.10	Analisa kuantitatif ruang luar	90
Tabel 4.11	Rekapitulasi besaran ruang	90
Tabel 4.12	Rekapitulasi besaran ruang luar.....	90
Tabel 4.13	Kelebihan dan kekurangan material botol.....	94
Tabel 4.14	Kelebihan dan kekurangan material kaleng.....	95
Tabel 4.15	Kelebihan dan kekurangan material kaca dan keramik	95
Tabel 4.16	Analisa interior ruang pameran	99

Tabel 4.17 Analisa Material Daur Ulang Anorganik 103

Tabel 4.18 Analisa Ruang Terkait Dengan Aplikasi Material..... 115

Tabel 4.19 Konsep interior ruang pameran..... 127

Tabel 4.20 Konsep Interior Ruang Pameran Terkait Aplikasi Material..... 131

Tabel 4.21 Konsep Massa Pendukung Terkait Dengan Aplikasi Material..... 134



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1	Galeri dan Museum.....	12
Gambar 2.2	Objek pameran kaca.....	16
Gambar 2.3	Objek pameran plastik	17
Gambar 2.4	Objek pameran kertas	17
Gambar 2.5	Objek pameran kaleng	17
Gambar 2.6	Potongan melintang untuk arah pencahayaan.....	21
Gambar 2.7	Potongan melintang dan tampak atas untuk pencahayaan.....	21
Gambar 2.8	Pencahayaan dengan menggunakan <i>downlighting</i>	22
Gambar 2.9	Pencahayaan dengan menggunakan lampu sorot.....	22
Gambar 2.10	Pola sirkulasi linier.....	25
Gambar 2.11	Pola sirkulasi terkontrol	25
Gambar 2.12	Pola sirkulasi radial.....	25
Gambar 2.13	Pola sirkulasi <i>random</i>	26
Gambar 2.14	Pola gerak pengamatan	27
Gambar 2.15	Kenyamanan gerak vertical.....	27
Gambar 2.16	Kenyamanan gerak horizontal	27
Gambar 2.17	Ruang pameran dengan sudut pandang segala arah.....	28
Gambar 2.18	Penataan objek pameran dengan vitrin dan pedestal	29
Gambar 2.19	Penataan objek pameran dengan perbedaan ketinggian lantai.....	31
Gambar 2.20	<i>Barrier</i> berupa perbedaan material.....	31
Gambar 2.21	<i>Barrier</i> berupa media informasi objek pameran.....	32
Gambar 2.22	Pemasangan sistem <i>pollibricks</i> pada interior bangunan.	43
Gambar 2.23	Detail sistem <i>pollibricks</i> pada bangunan EcoArk	43
Gambar 2.24	Perspektif EcoArk pada siang dan malam hari	43
Gambar 2.25	Cara pemasangan botol plastik sebagai pengganti bata.....	44
Gambar 2.26	Hasil pembangunan sekolah dari botol plastic.....	44
Gambar 2.27	Botol plastik sebagai elemen pembatas ruang	45
Gambar 2.28	Atap dan fasad bangunan yang disusun dari botol kaca bekas	45
Gambar 2.29	Botol kaca sebagai penyusun railing tangga, lantai, kolom, dan bidang-bidang dinding	45

Gambar 2.30 Kombinasi dengan tutup botol digunakan sebagai penyusun motif patung	45
Gambar 2.31 Botol bekas pada plafon	46
Gambar 2.32 Botol bekas disusun menggunakan perekat lem silicon.....	47
Gambar 2.33 Kaleng bekas sebagai elemen penyusun dan dekoratif bangunan	47
Gambar 2.34 Pengolahan kaleng bekas sebagai elemen dekoratif	47
Gambar 2.35 Pengolahan kaleng bekas berupa blok-blok bata	48
Gambar 2.36 Pengolahan kaleng bekas sebagai pembentuk ruang public	48
Gambar 2.37 Aplikasi kaca dan keramik daur ulang pada interior sesuai kebutuhan	49
Gambar 2.38 Perspektif bangunan	51
Gambar 2.39 Denah lantai dasar Hunter museum	51
Gambar 2.40 Lantai atas Hunter museum.....	52
Gambar 2.41 Interior museum	52
Gambar 2.42 Sirkulasi vertikal yang dinamis.....	53
Gambar 2.43 Penataan ruang pameran	53
Gambar 2.44 Perspektif museum	53
Gambar 2.45 Interior Museum.....	53
Gambar 2.46 Entrance hall	54
Gambar 2.47 Tema hangat pada interior.....	54
Gambar 2.48 Kerangka Teori	55
Gambar 3.1 Skema perancangan.....	62
Gambar 3.2 Kerangka proses perancangan.....	66
Gambar 4.1 Peta Kota Surabaya	67
Gambar 4.2 RDTRK kawasan Putat Gede.....	71
Gambar 4.3 Batas-batas eksisting tapak	72
Gambar 4.4 Jalur sirkulasi kendaraan dan manusia.....	74
Gambar 4.5 pencapaian menuju tapak	74
Gambar 4.6 Analisa sinar matahari.....	76
Gambar 4.7 Gambar diagram organisasi ruang makro	82
Gambar 4.8 Gambar diagram organisasi ruang mikro galeri lantai satu	84
Gambar 4.9 Gambar diagram organisasi ruang mikro galeri lantai dua	84
Gambar 4.10 Gambar diagram organisasi vertikal ruang makro	85
Gambar 4.11 Gambar diagram organisasi ruang mikro workshop dan kantor pengelola	87
Gambar 4.12 Gambar diagram organisasi ruang mikro restaurant	88
Gambar 4.13 Gambar diagram organisasi ruang mikro restaurant	88

Gambar 4.14 Gambar diagram organisasi ruang mikro restaurant	90
Gambar 4.15 Analisa orientasi massa	91
Gambar 4.16 Zonifikasi tapak	92
Gambar 4.18 Analisa Tampilan bangunan galeri	93
Gambar 4.19 Klasifikasi ruang pameran	97
Gambar 4.20 Skema pemikiran	98
Gambar 4.21 Konsep orientasi massa	120
Gambar 4.22 Konsep sirkulasi tapak	121
Gambar 4.23 Konsep tata massa	121
Gambar 4.24 Sketsa konsep ruang	122
Gambar 4.25 Hubungan ruang horizontal	123
Gambar 4.26 Hubungan ruang vertical	123
Gambar 4.27 Konsep sirkulasi ruang dalam	124
Gambar 4.28 sirkulasi ruang	125
Gambar 4.29 Konsep ruang	126
Gambar 4.30 Konsep sirkulasi vertical	126
Gambar 4.31 konsep tata display	126
Gambar 4.32 Konsep perancangan	130
Gambar 4.33 Layout plan	136
Gambar 4.34 Siteplan	137
Gambar 4.35 Tampak depan bangunan	138
Gambar 4.36 Sirkulasi pada bangunan galeri	140
Gambar 4.37 Denah orthogonal ruang pameran kaca	140
Gambar 4.38 Keyplan ruang pameran kaca	141
Gambar 4.39 Suasana ruang	141
Gambar 4.40 Eksplorasi material dinding dan partisi	142
Gambar 4.41 Arah sirkulasi ruang dan letak pembagian zona eksplorasi dan zona pameran	143
Gambar 4.42 detail detail suasana ruang zona perabot	145
Gambar 4.43 detail zona <i>rest area</i>	145
Gambar 4.44 perspektif ruang pameran	145
Gambar 4.45 Denah ortogonal ruang pameran plastik	149
Gambar 4.46 Denah ortogonal ruang pameran plastik	150
Gambar 4.47 Pusat perhatian berupa zona eksplorasi material	151
Gambar 4.48 Area transisi dari zona <i>artwork</i> ke zona perabot	152

Gambar 4.49 Pusat perhatian zona perabot 152

Gambar 4.50 Detail pemasangan dinding *pollibrick* 155

Gambar 4.51 Denah orthogonal ruang pameran 156

Gambar 4.52 Suasana ruang pameran kertas 158

Gambar 4.53 Detail pemasangan kaleng pada dinding 160

Gambar 4.54 Sistem pencahayaan secara umum 161

Gambar 4.55 Sistem pencahayaan pada objek pameran 162

Gambar 4.56 Konsep material pada bangunan 163

Gambar 4.57 Material pada elemen lansekap 164

